



JEMAAT GKI CIKARANG

Anggota Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia

No. 752/TH. XIV

MINGGU, 15 Juli 2018

SINODE GKI:

www.sinodegki.org

email: bpms@sinodegki.org/

grafika@sinodegki.org

SEKRETARIAT

Ruko Roxy A12-16,
Lippo Cikarang Bekasi
17550

Telp/Fax: 021-89900165

e-mail :

gki_ckr@yahoo.co.id

Pendeta Jemaat

Pdt. Suryadi

Hp. 0816812919

081318511962

e-mail:

suryadipdt@gmail.com

FB: Suryadi Pdt

Pdt. Omo Hasim

Hp. 08112424962

e-mail:

omobudi@yahoo.co.id

Pdt. Febrita Melati

Hp. 085282963272

email:

febmel12@gmail.com

Pelayanan Konsultasi

Di Gereja

Selasa : 09.00-12.00

Rabu : 09.00-12.00

Kamis : 09.00-12.00

Jumat : 08.00-11.00

PELAYANAN PPK TABITHA

Jl. Garuda No.82 H

Jakarta 10620

Telp: 021-56960607

HP: 0821 5000 1111

KOORDINATOR

PELAYANAN PERNIKAHAN

Pnt. Paibun Purba

HP. +62 812 9463 0285

Pnt. Margaretha D. Rewur

HP. +62 813 1711 5879

JAM KERJA TATA USAHA

Hari Selasa-Jumat

Pk. 08.00 -16.00 WIB

Hari Sabtu

Pk. 08.00-12.00 WIB

Hari Minggu

Pk. 07.00-12.00 WIB

Pk. 17.00-20.00 WIB

Rekening Bank:

Sinode GKI Cikarang

Bank CIMB NIAGA

No. Rek : 800-10-8016-000

Rekening Khusus

Pembangunan:

Sinode GKI JAWA BARAT

Bank Central Asia

No. Rek: 522-030-7079

Menyuarakan Kebenaran

Sebagian besar dari kita pasti tidak asing dengan pepatah kuno berbunyi “diam itu emas.” Tentu “diam” yang dimaksudkan di sini adalah tidak berbicara. Memang banyak bicara dapat menunjukkan kebodohan, bahkan mendatangkan kesalahan (kita berdalih: “keceposan”). Berdiam kadang merupakan sikap yang bijak. Di saat kita tersinggung dan diliputi amarah, tentu lebih baik diam daripada mengumpat atau memaki. Namun diam adalah pilihan yang sangat buruk ketika kita dituntut bersuara nyaring menyatakan kebenaran Allah.

“Diam” bukanlah melulu berkaitan dengan tidak berkata-kata. “Diam” juga berarti tidak berbuat apa-apa. Menyatakan kebenaran juga berkaitan dengan berbuat apa yang benar dan tidak ikut-ikutan melakukan yang jahat atau tidak benar..

Abraham Lincoln, Presiden Amerika Serikat penghapus perbudakan, pernah berkata demikian: Aku harus berdiri di samping siapa pun yang benar, berdiri bersamanya selama dia benar dan memisahkan diri dengannya kalau dia menyimpang dari kebenaran. Hingga kematiannya karena ditembak oleh seorang fanatik pendukung perbudakan, Lincoln tetap setia pada kebenaran yang dipegangnya.

Menyatakan kebenaran memang mudah dipikirkan, direnungkan dan diwacanakan, tetapi sulit dilakukan. Tidak banyak orang seperti Lincoln yang berani mewujudkan kebenaran. Banyak alasan mengapa kita lebih suka diam. Mungkin kita merasa segan dan sungkan dengan orang lain, melebihi perasaan segan dan sungkan kepada Tuhan. Mungkin kita tidak siap atau takut terhadap reaksi mereka yang kepadanya kebenaran dinyatakan.

Alkitab menyaksikan bahwa menyatakan kebenaran mengandung resiko. Amos ditugaskan untuk menyatakan penghukuman TUHAN bagi bangsa yang memperkosa keadilan, namun ia diusir. Paulus gemar memberitakan Injil, namun ditolak, didera dan dipenjara. Yohanes Pembaptis “mempersiapkan jalan untuk Tuhan” dengan menegur pejabat besar, namun hidupnya berakhir dengan kepala di atas talam. Yang paling buruk dari semuanya adalah kematian Sang Jalan, Kebenaran dan Hidup, Tuhan Yesus Kristus di atas kayu salib.

Manusia berdosa cenderung tidak suka dengan kebenaran. Ketika menyatakan kebenaran, kita akan menghadapi oposisi. Siapakah yang sanggup menanggung tugas berat ini? Hanya karya dan kuasa Roh Kudus yang memampukan kita berani menyatakan kebenaran di tengah-tengah dunia yang jahat dan bengkok ini. Mari menyatakan kebenaran melalui kata dan perbuatan. Menyatakan kebenaran dengan bijaksana, dengan kasih untuk kebaikan orang lain, karena jika kebenaran dinyatakan tanpa kasih merupakan sebuah penghakiman dan jika kebenaran dinyatakan tanpa bijaksana, akan menimbulkan dampak yang buruk bagi sebuah hubungan antar manusia.

Memang ada “harga” yang kadang harus kita bayar ketika kita setia pada kebenaran Tuhan. “Harga” yang harus kita bayar demi kebenaran, tentu bisa berbeda satu orang dengan lainnya. Namun tetaplah yakin, anugerah-Nya akan melindungi kita yang setia hidup dalam kebenaran dan mewujudkan yang benar.

Salam : pdt Omo

.....

VISI & TEMA PELAYANAN JEMAAT GKI CIKARANG

“JEMAAT YANG BERTUMBUH & BERBUAH LEBAT”

VISI GKI CIKARANG

GKI Cikarang menjadi Jemaat yang bertumbuh dalam kasih dan menjadi berkat untuk sesama bagi kemuliaan nama Tuhan.

MISI:

- 1) Melakukan pembangunan Jemaat dengan arah tujuan: Jemaat mengalami pertumbuhan dalam kasih dan supaya menjadi berkat untuk sesama bagi kemuliaan nama Tuhan.
- 2) Melaksanakan tri-tugas panggilan Gereja (persekutuan, pelayanan dan kesaksian) demi terwujudnya visi GKI Cikarang
- 3) Memfasilitasi, mengakomodasi dan mengembangkan talenta (potensi) Jemaat dalam pelayanan-pekerjaan Tuhan untuk tercapainya visi Jemaat.

INFO: PEMBERKATAN DAN PENEGUHAN PERNIKAHAN

- a. Menghubungi Pnt. Paibun Purba (HP. +62 812 9463 0285) atau Pnt. Margaretha D. Rewur (HP. +62 813 1711 5879)
- b. Pengajuan sekurang-kurangnya 3 bulan sebelum tanggal rencana pemberkatan dan peneguhan pernikahan.

1. **BIDANG PERSEKUTUAN**
1.1 **KEBAKTIAN UMUM MINGGU**

1.1.1 KEBAKTIAN UMUM MINGGU, 15 JULI 2018

TEMA: MENYUARAKAN KEBENARAN

BACAAN I: AMOS 7:7-15; ANTAR BACAAN: MAZMUR 85:8-13;

BACAAN II: EFESUS 1:3-14; BACAAN III: MARKUS 6:14-29.

Lagu-Lagu: KJ 222A: 1,4,8; PKJ 279: 1-3; PKJ 39: 1-3; NKB 130: 1,3,4; Mazmur 85: 8-13; PKJ 215: 1-3; NKB 2014: 1-2; NKB 2014: 4.

WAKTU	PK.07.30 WIB	PK. 10.00 WIB	PK. 18.00 WIB
PF/Asal	Pdt. Febrita Melati - GKI Cikarang		
Koord. Kebaktian/Doa	Pnt. Adeleide Redebire	Pnt. Margaretha Debby Rewur	Pnt. Asep Mulyawan
Penya. Jemat/ (R. Ibu/Anak)			
Penya. Jemat/ (R. A.31 Bawah)	Pnt. Joko Sareh Utomo	Pnt. Mujiyani	Pnt Hendricus Soni Andrianto
Peny. Jemaat/ (R.A.31 Atas)	Pnt. Gunawan Budi Sunarto	Pnt. Eko Triwidadi	Pnt. Gayang
Pewarta	Pnt. Frederick Batlajery	Pnt. Petrico Wijayanto	Pnt. Lukas Joko P.
Pendamping PF	Pnt. Bety Tjoa	Pnt. Farida Dwi Ambarwati	Pnt. Binanga Sinaga
Liturgos	Pnt. Handoko	Pnt. Susilawati	Pnt. John Musa Sembiring
PIR	Pnt. Marchia M.	Pnt. Paibun Purba	Pnt. Ardy Primawa
Koord. Persembahan	Pnt. David Wibowo	Pnt. Henoto Teguh Pambudi	Pnt. Kunto Wibowo
Pend. Tunas		Pnt. Riaunie Merry Egeten	
Pend. Remaja		Pnt. Imam Syafii Timotius	
Pend. Poliklinik		Pnt. Hanna Indarti	
Pengiring	Bpk. Charles Ompusunggu & Sdr. Nigel	Bpk. Yupither Peny & Ibu Budi Sulistyowati	Band Gloria
Prokantor	Ibu Herawati K, Ibu Magdalena Indras, Sdr. Fernando Gurning	PS Gita Kasih	Ibu Martha Simanjuntak Ibu Christina Budi, Bpk. Sony P. Senewe
Pemazmur	Ibu Mieke	Bpk. Chandra Partogi	Ibu Martha Simanjuntak
Pengisi Pujian	Lippo A	PS Gita Kasih	
Penyambut Jemaat	Serang B	Cikarang C	Penatua
Kolektan	Serang B	Cikarang C	Penatua
Lektor	Ibu Mila Mamahit, Bpk. Gunung Napitupulu	Ibu Risdellima Simbolon, Bpk. Salomo Panjaitan	Bpk. Teguh Jayanto, Bpk. Cahyo Eko Nugroho
Sound System/ Multimedia	Bpk. Reiner L.	Bpk. Reiner L.	Sdr. Dwi Waluyo

Pdt. Suryadi melayani di Kebaktian Remaja GKI Cikarang;
Pdt. Omo Hasim melayani di Kebaktian Tunas GKI Cikarang.

1.1.2 KEBAKTIAN UMUM MINGGU, 22 JULI 2018 TEMA: SALING MENDUKUNG DALAM PELAYANAN UNTUK MENGHADIRKAN BERKAT BACAAN ALKITAB: 2 KORINTUS 4:1-7			
Lagu-Lagu: PKJ 148:1,3,4; PKJ 14 (2x); PKJ 37:1-2; PKJ 149:1-3; Mazmur 23; PKJ 148:1-3; PKJ 129:1-2P; KJ 129: 3			
WAKTU	PK.07.30 WIB	PK. 10.00 WIB	PK. 18.00 WIB
PF/Asal	Pdt. Margaretha Santyaninta - GKI Hankam		
Koord. Kebaktian/Doa	Pnt. Mujiyani	Pnt. Gayang	Pnt. Yohanes Tri K.
Penya. Jemat/ (R. Ibu/Anak)			Pnt. Fenri Ompusunggu
Penya. Jemat/ (R. A.31 Bawah)	Pnt. Susilawati	Pnt. Betty Tjoa	Pnt. Frederick Batlajery
Peny. Jemaat/ (R.A.31 Atas)	Pnt. Bintang Sebayang	Pnt. Mei Abeto Harahap	
Pewarta	Pnt. Nugroho Agung P.	Pnt. David Wibowo	Pnt. Kristanto A.W.
Pendamping PF	Pnt. Rumiati L. Situmorang	Pnt. Riaunie M. Egeten	Pnt. Petrico Wijayanto
Liturgos	Pnt. Marchia Mathilda	Pnt. Kunto Wibowo	Pnt. Joko Sareh Utomo
PIR	Pnt. Gunawan Budi S.	Pnt. Adeleide Redebire	Pnt. Y. Yan Kolibonso
Koord. Persembahan	Pnt. Asep Mulyawan	Pnt. Handoko	Pnt. Dwi Artanto
Pend. Tunas		Pnt. Sofie D. Sinaga	
Pend. Remaja		Pnt. Juliani Simanjuntak	
Pend. Poliklinik		Pnt. Margaretha D. Rewur	
Pengiring	Ibu Medyaratri Werdhani & Sdr. Miguel	Kolintang "YEKP"	Kolintang "AGAPE"
Prokantor	PS GKI Cikarang	Ibu Mieke, Ibu Eunike Wiwik Sudarwati Bpk. Sony P. S.	Ibu Martha Simanjuntak Ibu Herawati Kelanasari Bpk. Elias Nenobesi
Pemazmur	Ibu Imelda Sipahutar	Ibu Mieke	Ibu Martha Simanjuntak
Pengisi Pujian	PS GKI Cikarang	Kolintang "FILIA" Ft. Wilayah KSB	
Penyambut Jemaat	Komisi Lansia	Komisi Anak	Komisi Pemuda
Kolektan	Komisi Lansia	Komisi Anak	Komisi Pemuda
Lektor	Ibu Yuni Eko Saraswati, Bpk. Manguliman Hutapea	Bpk. Ajat Aptala, Ibu Soelastarie Setyo	Ibu Livarysca, Bpk. Agus Susanto
Sound System/ Multimedia	Sdr. Dwi Waluyo	Sdr. Dwi Waluyo	Bpk. Reiner L.

1.2 Jadwal Persekutuan Wilayah Juli 2018

Tema: Pendidikan Dalam Keluarga Bacaan: Ulangan 11:13-21				
Wilayah	Hari, Tanggal, Waktu	Tempat	PF	MC
Cikarang A	Sabtu, 21-Jul-18, Pk. 19.00	Kel. Pnt. Kristanto AW, Perum Buni Asih Permai Jl. Manggis Blok B6 No. 16	Pnt. Kunto Wibowo	Ibu Lenor
Lippo A	Sabtu, 21-Jul-18, Pk. 17.00	Kel. Rainer Hugo Leopold Hoely, Taman Lembah Hijau Jl. Azalea 3 No. 25	Pdt. Omo Hasim	Ibu Lydia
KSB	Sabtu, 21-Jul-18, Pk. 19.00	Kel. Jaman Simanjuntak, Perum KSB, Blok E25 No. 28	Pnt. Hendricus Soni	Ibu Teti Manurung
Serang A	Sabtu, 21-Jul-18, Pk. 17.00	Kel. Markus Keo, Perumahan Asri Pratama	Pdt. Suryadi	Ibu Evi
Serang B	Sabtu, 21-Jul-18, Pk 17.00	Kel. Takdir Purba, Mega Regency, Blok I-13 No. 12	Pnt. Fenri Ompusunggu	Ibu Sri Endang Mulyani
Cikarang C	Jum'at, 27-Jul-18, Pk. 19.00	Kel. Yohanes Pesik, Cikarang Baru, Jl. Kelinci 6 No. 2	Pdt. Suryadi	Ibu Anti
Cikarang D	Jum'at, 27-Jul-18, Pk. 19.00	Kel. Fernandus Sihombing Perum Graha Asri Jl. Ciherang Raya, Blok N7 No. 36	Pnt. Agung Budiyanto	Bp Joko
VMC	Sabtu, 28-Jul-18, Pk 17.00	Kel. Yuri Mavo, VMC 2, Blok D-19 No. 25	Pnt. Bintang T. Sebayang	Ibu Elvidaria Damanik

1.3 Pelayanan Persekutuan Anggota Jemaat GKI di Wilayah Citra Indah City

Persekutuan Anggota Jemaat GKI di Wilayah Citra Indah City akan dilaksanakan pada hari Minggu, 15 Juli 2018 jam 17.00, dan akan dilayani oleh:

1. Pdt. Suryadi
2. Pnt. Pnt. Thomas C. Sipahelut
3. Pnt. Nugroho Agung P.

1.4 Bulan Musik 2018

Bulan Musik tahun 2018 akan dilaksanakan pada bulan Agustus dengan mengangkat ibadah etnik yang berbeda di setiap minggunya karena GKI Cikarang memiliki jemaat yang heterogen, dan untuk tahun ini akan diwakili oleh budaya NTT, Toraja, Dayak dan Sunda, dan khusus untuk Ibadah Kemerdekaan 17 Agustus akan berciri khas Indonesia.

A. SUSUNAN PANITIA

Penasehat	: Pdt Febrita Melati
Majelis Pendamping	: Pnt. Nugroho Agung P, Pnt. Marchia Mathilda, Pnt. Mujiyani
Ketua	: Risdelima Simbolon (Cik. C)
Sekretaris	: Dina Lolo Novrida Siregar dan Chandra Partogi W Gultom (Cik. D)
Bendahara	: Tianggur Efni Galingging (KSB)
Sie Acara	: Christina Budi dan Tim Komisi Kesenian
Sie Dekorasi	: Albertus Nana, Agus Riyanto, Roy Simanjuntak, Martahan Purba
Sie Publikasi/Dokumentasi	: Rintus SR, Samantha Apriliana
Sie Konsumsi	: Ibu Elly (Cik. C), Ibu Elly Tri Dayati (Cik. D), Ibu Nurhayati (KSB), Ibu Heny (Cik D)

B. AGENDA KEGIATAN

Tanggal	Waktu	Tema KU	Budaya	Pengisi Pujian
05-Agu-18	KU 1- KU 3	Bekerjalah Untuk Makanan yang tidak binasa	Nusa Tenggara Timur	KU1 - Retbers KU2 - Kom. Diakonia KU3 - Wil. Lippo B
12-Agu-18	KU 1- KU 3	Sang Roti Hidup Memberi Kehidupan	Toraja	KU1 - Kom. Remaja KU2 - Kom. Dewasa KU3 - Wil. Serang B
17-Agu-18	KU 2	Berhikmat Mengelola Rahmat dan Membagi Berkah	Indonesia	KU2 - Kom. Kesenian
19-Agu-18	KU 1- KU 3	Hidup Yang Memberi hidup	Dayak	KU1 - Kom. Pelawatan KU2 - PS. Anak KU3 - Wil. Taman Sentosa
26-Agu-18	KU 1- KU 3	Siapa yang engkau Sembah	Sunda	KU1 - Kom. Lansia KU2 - Anak2 Lippo A KU3 - Wil. Cikarang B

1.5 Foto Baptis Anak 10 Juni 2018

Foto Baptis Anak tanggal 10 Juni 2018 telah tersedia. Bagi orang tua yang ingin memperolehnya dapat menghubungi ibu Ima Maria di Tata Usaha gereja.

1.6 Berita Duka-cita

Telah kembali ke rumah Bapa di surga: **Ibu Samiana br Pakpahan** (Ibunda dari **Bpk Harlen Gultom**, Wilayah Cikarang C). Meninggal pada hari Minggu, 8 Juli 2018 pada usia 84 tahun di RS Advent Bandung dan telah dimakamkan pada hari Rabu, 11 Juli 2018 di TPU Kristen Kerkoff, Leuwigajah, Cimahi.

Majelis dan Jemaat GKI Cikarang turut berduka-cita, Kiranya Tuhan Yesus memberikan kekuatan serta penghiburan bagi keluarga yang ditinggalkan.

2. BIDANG PEMBINAAN JEMAAT

2.1 Komisi Anak

2.1.1 Kebaktian Anak 07.30-09.00 (Pagi) & 10.00-11.30 (Siang)

TANGGAL		15 Juli 2018					22 Juli 2018				
TEMA		Musa Menghadap Firaun					Hukuman Terhadap Firaun dan Bangsa Mesir				
AYAT		Keluaran 5 : 1 - 24					Keluaran 12 : 12 - 37				
KELAS	LOKASI RUKO	PENCERITA	MC	AKTIVITAS	PENDAMPING	PENGIRING	PENCERITA	MC	AKTIVITAS	PENDAMPING	PENGIRING
Kebaktian Anak I											
Batita Kecil 1-2 Thn	B50 Lt 1	Yuni	Dwi	Grace	Dwi	Tasya, Dhea	Yuni	Dwi	Grace	Dwi	Tasya, Dhea
Batita Besar 3 Thn	B50 Lt 1	Angel	Anung	Yohana	Yohana	Tugiyono	Jessica	Angel	Anung	Yohana	Tugiyono
Batita 4-5 Thn	C51 Lt 1	Desye	Hias	Nelly	Nelly	Kevin, Joel	Nelly	Desye	Hias	Hias	Kevin, Joel
Kelas 1&2	B50 Lt 2	Janed	Anistin	Luana	Nadine	Audy, Letriel	Nancy	Nadine	Anistin	Luana, Janed	Audy, Letriel
Kelas 3	B50 Lt 2	Kristi	Mei	Sarah	Sarah	Victor, Rachel, Dodo& Farel	Mei	Kristi	Sarah	Sarah	Victor, Rachel, Dodo& Farel
Kelas 4	C51 Lt 2	Leif	Shanty	Shanty	Kartika	Roby, Patero	Kartika	Leif	Kartika	Shanty	Roby, Patero
Kelas 5	C50 Lt 1	Inge	Hanny	John	Nerisa	Joel S. , Arthur	Inge	John	Hany	Nerisa	Joel S. , Fany
Kelas 6	Ruko Sakamoto	Tuti	Frica	Riaunie	Dicky		Frica	Riaunie	Tuti	Dicky	
Kebaktian Anak II 10:00 WIB											
Batita Kecil 1-2 Thn	B50 Lt 1	Bunga	Lasmini	Tina	Tina	Eka, Nandes	Lasmini	Tina	Bunga	Bunga	Eka, Nandes
Batita Besar 3 Thn											
Batita 4-5 Thn											
Kelas 1	B50 Lt 2	Sri	Fera	Fera	Fera	Leo	Fera	Sri	Sri	Sri	Leo
Kelas 2											
Kelas 3	B50 Lt 2	Intan	Lily	Debora	Yayuk	Howard	Debora	Intan	Lily	Yayuk	Howard
Kelas 4											
Kelas 5	Ruko Sakamoto	Febrita	Kartini	Daniel	Daniel	Albert	Kartini	Daniel	Daniel	Daniel	Albert
Kelas 6											

2.2 Komisi Remaja

2.2.1 JADWAL REMAJA DAN TUNAS REMAJA	
KEBAKTIAN REMAJA, Ruko Roxy Blok C.50	KEBAKTIAN TUNAS, Ruko Roxy Blok C.51 atas
Minggu, 15 Juli 2018	
Tema: Memaknai Masa Muda dalam Tuhan	
PF : Pdt. Suryadi Liturgos : Develyn & Yunita Pemusik : YEKP LCD : Samuel	PF : Pdt. Omo Hasim Liturgos : Kevin & Debora Pemusik : Audry, Yosua, Remaydo, Christoper LCD : Ozora
KEBAKTIAN REMAJA, Ruko Roxy Blok C.50	KEBAKTIAN TUNAS, Ruko Roxy Blok C.51 atas
Minggu, 22 Juli 2018	
Tema: Fransiskus dari Asisi	
PF : Pnt. Sofie D. Sinaga Liturgos : Arum, Harel Pemusik : Gege, Alexius, Miguel, Christo LCD : vito	

2.2.2 JADWAL LIFE GROUP REMAJA GKI CIKARANG

No	Kelompok Remaja	Hari, Tanggal	Tempat	Alamat	Pukul
1	Cikarang Baru	Jumat I dan III	Rumah Patero/ Kak Febrita	Jl. Kancil 1 No. 73 atau Jl. Kedasih 3 No. 36, Ckrg. Baru	19.00 - 21.00
2	Lippo A & B	Sabtu	Rumah Nigel	Jl. Melati XI no. 01 Lembah Hijau	17.00 - 19.00
3	Taman Sentosa	Jumat I dan III	Rumah Samuel	Blok D2 No.6 Taman Sentosa	19.00 - 21.00
4	Serang-Cibarusah	Jumat IV,	Rumah George	Mega regency Blok E50 no 12	17.00 - 19.00
5	Villa, BCM	Jumat II	Rumah Joseph	Blok H.1 No.6 BCM	18.00-19.00

2.2.3 JADWAL PENGAJARAN PAK GKI CIKARANG

No	Jenjang Studi	Hari	Pukul	Tempat	Pengajar
1	SD	Minggu	07.30 - 09.00 10.00 - 11.30	Ruko B 50, C50, C51 Ruang Sakamoto	GSM
	SD/SMP/SMA	Minggu	07.30 - 09.00	Ruang Sakamoto	
2	SD	Rabu	16.30 - 17.30	VMC 2 Blok B2 No. 37	Bu Tuti Maro
3	SMP-SMA	Rabu	17.30 - 18.30	VMC 2 Blok B2 No. 37	Bu Tuti Maro
4	SMP-SMA Cibarusah	Jumat	16.00 - 19.00	Mutiara Bekasi-Jaya. Blok A10/12A	Bu Tuti Maro
5	SMP Ckr. Baru	Sabtu	07.30 - 09.00	Jl. Kedasih 3. No.36 Cikarang Baru	Pdt. Febrita Melati
6	SMA Ckr. Baru	Sabtu	14.00 - 15.00	Jaguar - ACI	Bp. Asama Ndruru

2.3 Komisi Pemuda

Sabtu, 21 Juli 2018, Pk. 17.00-19.00 WIB Tempat: Ruko Roxy Blok. C.51 Lt.2	Sabtu, 28 Juli 2018, Pk. 17.00-19.00 WIB Tempat: Ruko Roxy Blok. C.51 Lt.2
Tema : Tuhan Yesus Datang ke Dunia PF : Membawa Pedang bukan Damai : Pdt. Febrita Melati	Tema : Roh dalam Alkitab PF : Ibu Ratnawati

2.4 Komisi Dewasa

2.4.1 Jadwal Persekutuan Komisi Dewasa Wanita Juli 2018

Tema: Pernikahan Ternyata 'Tak Sehebat Itu'				
Wilayah	Hari, Tanggal, Waktu	Tempat	PF	MC
Mutiara Bekasi	Jumat, 27-Jul-18 Pk. 19.00	Ibu Yani Marthin MBJ Blok G.6 No.23	Ibu Herawati Suhvenia	Ibu Sulastri
Cikarang Baru	Sabtu, 28-Jul-18 Pk. 17.00	Ibu Trifilia Jl. Kancil 5 No.55 Cikarang Baru		Ibu Tris Eliati
Tamsen	Sabtu, 28-Jul-18 Pk. 18.00	Ibu Patria Tamsen Blok B.1 No.61	Pdt. Suryadi	Ibu Tanty

2.5 Komisi LANSIA

Kamis, 19 Juli 2018, Pk. 10.00 WIB Di Ruang Ibu/Anak A.12-16	Kamis, 26 Juli 2018, Pk. 10.00 WIB Di Ruang Ibu/Anak A.12-16
Tema : Bahagiannya Aku Mendapat Hidup Kekal (Yohanes 3:16-17; 14:1-6) PF : Pdt. Febrita Melati Liturgos : Oma Ariyani Prokantor : Oma Louise & Oma Sanih	Lintas Pelayanan Lansia ke GKI Layur

2.6 Kelas Katekisasi

Akan diadakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 17 Juli 2018
Pukul : 18.30 - 19.30 WIB
Tema : "Hukum Taurat"
Pengajar : Pdt. Suryadi
Pnt. Pendamping : Pnt. Margaretha Debby Rewur

3. BIDANG KESAKSIAN PELAYANAN

3.1 Pokok Doa Syafaat

1. Jemaat yg sakit

- Ibu Kartini br. Pangaribuan (Ibunda ibu Martha Simatupang, Serang)
- Bpk. Oktovianus Tuhumury (Serang B)
- Bpk. Yudisthira (Tamsen) dirawat di RS UKI
- Ibu Oni (Lippo B)
- Pdt. Lumban Tobing (Pendeta GKPI Muara Bungo, sebelumnya di Cikarang Baru) mengalami kecelakaan lalu lintas.

2. Situasi Bangsa dan Negara Indonesia

3. Jemaat yg bergumul untuk mencari pekerjaan

3.2 Sosialisasi dari Yayasan Tabitha

Mengundang bpk/ibu/sdr anggota Tabitha beserta keluarga inti pada acara Sosialisasi program pelayanan Tabitha yang akan diadakan pada:

Hari / Tanggal : **Minggu, 29 Juli 2018**
Waktu : Pk. 12.30 (setelah KU 2)
Pembicara : Ibu Ratnaningsih.

Dimohon untuk mendaftar ke Oma Louisa (komisi Lansia).
Terima kasih atas kerjasama Tuhan Yesus memberkati.

3.3 Pelayanan Lapas Karawang

Akan dilaksanakan pada:

Hari : Minggu, 22 Juli 2018

Pukul : 10.00 - 12.00.

PF : Bpk. Max (GKI Gading Indah)

Kiranya Tuhan dan menolong tim Lapas dan menjadi berkat bagi warga binaan.

3.4 Pelayanan Kesehatan Klasik Jaktim

Akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Minggu, 29 Juli 2018.

Tempat : Di Cikeuting - Narogong, Bogor.

Sebagai Host : GKI Kotawisata, pelaksana GKI Agus Salim & Cikarang.


Untuk pelayanan tersebut masih dibutuhkan 2 orang Dokter umum & Dokter gigi. Besar harapan kami apabila ada jemaat yg dapat bergabung dalam pelayanan tersebut dapat menghubungi Pnt. Thomas S (0813 114 68083) atau Pnt. Hanna (081210240005). Terima kasih. Tuhan Yesus memberkati.

3.5 Jadwal Pelayanan Klinik

Tgl	Dokter	Perawat	Apoteker	Administrasi
15-Juli-2018	dr. Marisa	Sdri. Naomi	Wenny	Samantha
22-Juli-2018	dr. Shianty	Ibu Yuni	Anna M.	Heny Novelina
29-Juli-2018	dr. Fergy	Ibu Tetty	Anto	Lia Susanti

Klinik Pengobatan Jemaat GKI Cikarang, dibuka setiap hari Minggu, Jam 10.00-12.00 WIB.

3.6 JOB FAIR GKI HARAPAN INDAH



JOB FAIR 2018

Majelis Jemaat GKI Harapan Indah Bidang Kesaksian dan Pelayanan akan mengadakan Bursa Kerja (Job Fair) pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 September 2018
Tempat : Gedung Serba Guna, BPK PENABUR Harapan Indah, Bekasi

Bagi Jemaat pemilik perusahaan yang perusahaannya sedang membutuhkan tenaga kerja /karyawan diundang untuk ikut dalam Job Fair ini.

Pendaftaran Perusahaan dan keterangan lainnya bisa menghubungi:

Pnt. Yupri Elaus Hp. 08161657898
Ibu Dyah Permata Hp. 081315551294

Semoga kegiatan ini menjadi berkat bagi Perusahaan dan tenaga kerja yang ikut dalam Job Fair ini.

4. BIDANG SARANA PENUNJANG

4.1 Informasi Saldo Dana Pembangunan 2018

Informasi bagi jemaat bahwa saldo dana pembangunan GKI Cikarang pada tanggal 13 Juni 2018 adalah Rp. 106,899,271.98

5. Bendahara/Keuangan

1. PENERIMAAN PERSEMBAHAN KEBAKTIAN UMUM MINGGU 8 Juli 2018							
Ibadah	NAMA	SYUKUR	BULANAN	PERSE PULUHAN	DIAKONIA	KANTONG	TOTAL
KU-1	PERSEMBAHAN					7,330,000	7,330,000
	NN	10,000					10,000
	NN	20,000					20,000
	Ny. N. Napitupulu	100,000					100,000
	NN	20,000					20,000
	NN	20,000					20,000
	NN	150,000					150,000
	NN	20,000					20,000
	NN	20,000					20,000
	NN		150,000				150,000
	NN		100,000				100,000
	17-2167		100,000				100,000
	NN		100,000				100,000
	Yosi A.			350,000			350,000
	Lita S. Bolung			650,000			650,000
	LK 24.08				5,050,000		5,050,000
SUB TOTAL (KU-1)		360,000	450,000	1,000,000	5,050,000	7,330,000	14,190,000
KU-2	PERSEMBAHAN					7,226,000	7,226,000
	Yoan	1,500,000					1,500,000
	NN	50,000					50,000
	NN	50,000					50,000
	NN	50,000					50,000
	NN	50,000					50,000
	04-0072		500,000				500,000
	11-1499		750,000				750,000
	NN			200,000			200,000
	14-1798			300,000			300,000
SUB TOTAL (KU-2)		1,700,000	1,250,000	500,000	-	7,226,000	10,676,000
KU-3	PERSEMBAHAN					3,359,150	3,359,150
	NN	5,000					5,000
	NN	30,000					30,000
	NN	100,000					100,000
	NN		200,000				200,000
	NN			2,500,000			2,500,000
SUB TOTAL (KU-3)		135,000	200,000	2,500,000	-	3,359,150	6,194,150
ASM	Persembahan ASM					2,001,000	2,001,000
Tunas & Remaja	Persembahan Tunas + Remaja					1,419,000	1,419,000
	SUB TOTAL (Tunas dan Remaja)					1,419,000	1,419,000
TOTAL		2,195,000	1,900,000	4,000,000	5,050,000	21,335,150	34,480,150
KANTONG BIRU PEMBANGUNAN							
KU-1	Kantong Biru KU 1						6,039,000
	NN						100,000
	SUB TOTAL (KU-1)						6,139,000
KU-2	Kantong Biru KU 2						6,803,000
	SUB TOTAL (KU-2)						6,803,000
KU-3	Kantong Biru KU 3						2,771,000
	SUB TOTAL (KU-3)						2,771,000
TOTAL							15,713,000
GRAND TOTAL							50,193,150
2. PERSEMBAHAN TRANSFER BANK							
No	Nama	TGL	Jumlah				
1	Persembahan Syukur dari Novita Anastasia S	9 Juli 2018	1,550,000				
Jumlah			1,550,000				

Majelis Jemaat GKI Cikarang dengan ini menghimbau:

- Persembahan Jemaat dalam bentuk tunai atau dengan cek/giro mohon disampaikan melalui kantong Persembahan.
- Persembahan juga dapat ditransfer melalui rekening-rekening bank sbb:

No	Nama Bank	No Rekening	Nama Rekening	Peruntukan
1	Bank CIMB Niaga	800-108-016-000	SINODE GKI CIKARANG	Rekening Operasional (Pers. Syukur, Tahunan, Bulanan, Persepuluhan)
2	Bank Central Asia	522-114-548-9	SURYADI STH	Rekening Diaconia
3	Bank Central Asia	522-030-707-9	SINODE GKI JAWA BARAT	Rekening Pembangunan

Mohon agar bukti/slip transfer dapat di-fax ke 021-89900165 (Tata Usaha); di-email ke: gkicikarang2014@gmail.com; SMS / WA 0812-1074-257 (bu Betty)

6. LAIN-LAIN

6.1 Jemaat Yang Berulang Tahun periode 16 - 22 Juli 2018

NAMA	TGL. LAHIR	WILAYAH	NAMA	TGL. LAHIR	WILAYAH
Putro Adji Prakoso	16-Jul	Cikarang B	Josua Feryanto Samosir	20-Jul	Serang
Yulia Indriatiwi	16-Jul	Cikarang B	Masnur Hotdiana Ambarita	20-Jul	Serang
Yos Rifanto	16-Jul	Lippo A			
Marliando Dapot Nainggolan	16-Jul	Lippo A	Tesah Lonika Panjaitan	20-Jul	Mut. Bekasi
Brandon Williams Solla	17-Jul	Cipus	Remon Hutasoit	20-Jul	Tamsen
Damaris Djie	17-Jul	Serang	Tabitha Wiwik S	21-Jul	Cikarang A
Juliansyah Putra	17-Jul	Serang	Rispa Dewi L. Keo	21-Jul	Lippo B
Ivo Titary Pangaribuan	17-Jul	Cipus	Christine Yulianti Tiurma	21-Jul	KSB
Bellvania Carissa Prabaningtyas	18-Jul	Cikarang A	Samuel Mangiring Parandina	21-Jul	Lippo B
Adji Utomo	18-Jul	Cikarang B	Evangelyn	22-Jul	Cikarang A
Abednego Vincent Evan Prasetya	18-Jul	Cikarang A	Rudolf Pratama Rompas	22-Jul	Cikarang C
Pnt. Gunawan Budi Sunarto	19-Jul	Cikarang B	Edwin Jefry Aplugi	22-Jul	KSB
Ivanna Putri Latuwael	19-Jul	Cikarang C	Yusep Anton Gunawan	22-Jul	VMC
Pnt. Yulius Setiawan	20-Jul	Cikarang C	Munthe		

6.2 Data Kehadiran Jemaat

KETERANGAN	HARI/ TANGGAL	PF/ Pengajar	Jumlah			
			PRIA	WANITA	ANAK & Remaja	JUMLAH
PAW Mutiara Bekasi Di Kel. Agus Supriyanto	Jumat, 6-Juli-18 Pk. 19.00	Pnt. Thomas C. Sipahelut	7	17	9	33
PAW Tamsen Di Kel. Pnt. Dwi Artanto	Sabtu, 7-Juli-18 Pk. 18.00	Pdt. Suryadi	11	15	5	31
Kebaktian Minggu 1	Minggu, 8-Juli-18 Pk. 07.30	Pdt. Omo Hasim	188	201		389
Kebaktian Minggu 2	Minggu, 8-Juli-18 Pk. 10.00		126	194	18	348

Kebaktian Minggu 3	Minggu, 8-Juli-18 Pk. 18.00		132	113	38	283
		Jumlah	446	508	56	1.020
Kebaktian Sekolah Minggu	Minggu, 8-Juli-18 Pk. 07.00	GSM: Pend:	59	76		135
Kebaktian Sekolah Minggu	Minggu, 8-Juli-18 Pk. 10.00	GSM: Pend:	51	36		87
Jumlah			110	112		222
Kebaktian Tunas	Minggu, 8-Juli-18 Pk. 10.00	Pdt. Febrita Melati	44	32		76
Kebaktian Remaja	Minggu, 8-Juli-18 Pk. 10.00					
Persekutuan Lansia	Kamis, 12-Juli-18 Pk. 10.00	Pdt. Omo Hasim	5	30		35

6.3 Jadwal Kegiatan 1 pekan 15 - 21 Juli 2018

TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	KOMISI/PELAKSANA/PIC
Minggu, 15 - 7 - 2018	07.30	Kebaktian Umum Minggu I	Bidang Persekutuan
	10.00	Kebaktian Umum Minggu II	Bidang Persekutuan
	12.15	Latihan Kolintang (Tim Remaja)	Ibu Christina Budi (08161366192)
	18.00	Kebaktian Umum Minggu III	Bidang Persekutuan
Senin, 16 - 7 - 2018	18.00	Latihan Gitar	Bpk. Eka Agus (0853 1193 0140)
Selasa, 17 - 7 - 2018	09.00	Layanan Konsultasi oleh Pdt. Suryadi	
	19.00	Latihan Angklung	Ibu Karlin Muniran (0852 8004 7302)
Rabu, 18 - 7 - 2018	09.00	Layanan Konsultasi oleh Pdt. Omo Hasim	-
Kamis 19 - 7 - 2018	09.00	Layanan Konsultasi Pdt. Febrita Melati	
	10.00	Pemahaman Alkitab Komisi Lansia	Komisi Lansia
	12.00	Latihan PS Lansia	
	19.00	Latihan Kolintang Dewasa	Ibu Christina Budi (08161366192)
Jumat, 20 - 7 - 2018	18.30	Latihan Prokantor	Ibu Hera (081225808141)
	19.30	Latihan PS Jemaat GKI Cikarang	Ibu Stevi (081285852845)
Sabtu, 21 - 7 - 2018	15.30	Bimbel Diakonia	
	17.00	Persekutuan Pemuda	

MERAWAT KEBANGSAAN, SEBAGAI SEBUAH GERAKAN BERSAMA



Merawat Kebangsaan Sebagai Sebuah Jalan Senyap (?)

Setelah melayani Kebaktian Umum I di salah satu jemaat GKI pada Minggu 13 Mei 2018, saya membuka HP dan membaca salah satu pesan *whatsapp* dari seorang sahabat, yang akrab saya panggil Kang Jufri. Isi pesannya: "Selamat Hari Minggu Pak Pendeta, atas nama umat Islam, saya mohon maaf atas apa yang terjadi di Surabaya pagi ini, tolong sampaikan kepada umat pak pendeta, bahwa Islam adalah agama yang *rahmatan lil 'Alamiin*, agama yang penuh rahmat dan damai. Para pelaku teror di Surabaya ini bukanlah umat Islam yang sesungguhnya. Mari kita segera buat literasi, aksi damai, dll untuk menyikapi apa yang terjadi pagi ini." Demikianlah isi pesan dari Kang Jufri atau Gus Jufri atau Muhammad Jufri, Panglima GP Ansor Kota Bekasi.

Dari pesan tersebutlah baru saya mencari tahu, bahwa ternyata di pagi itu terjadi teror bom di Surabaya, yang berlokasi di tiga gereja, yakni di Gereja Katolik Santa Maria Tak Bercela Jl. Ngagel, Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Jl. Arjuno, dan GKI Jl. Diponegoro. Setelah beritanya semakin viral, muncullah beragam respons dari masyarakat, mulai dari yang mendoakan, mengutuk, sekadar berbagi video dan gambar kejadian di sosial media, atau bahkan mengatakan itu adalah pengalihan isu.

Terlepas dari beragam respons yang muncul, namun tindakan terorisme ini telah menjadi masalah kebangsaan. Masalah kita bersama. Bukan hanya menjadi masalah ketiga gereja yang menjadi lokasi pengeboman, atau masalah ketiga sinode tersebut. Bukan hanya masalah NU atau Muhammadiyah, dua organisasi Islam yang kerap terdepan menyikapi isu kebangsaan. Bukan hanya masalah TNI/Polri. Bukan hanya masalah Surabaya, tapi masalah Indonesia!

Dalam kondisi ini, maka Gereja perlu memeriksa diri: Apakah berbagai upaya merawat kebangsaan di Indonesia pada saat ini sudah menjadi pergumulan, panggilan, dan gerakan kita bersama sebagai sebuah Gereja? Atau masih menjadi sebuah jalan senyap dan perjuangan yang bersifat insidental dan individual?

Insidental, karena perjuangan merawat kebangsaan, baru bergelora ketika eksistensi gereja kita diganggu oleh pihak lain? Sedangkan jika gereja lain, agama lain, atau kelompok lain yang eksistensinya diganggu seolah bukan menjadi "urusanku"? Individual, karena merawat kebangsaan hanya menjadi urusan mereka anggota jemaat yang gemar soal politik dan kebangsaan, sedangkan bagi mereka yang tidak terlalu tertarik akan wacana merawat kebangsaan, bicara soal politik dan kebangsaan dinilai memusingkan dan tidak mempunyai masa depan.

Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak tanggal 27 Juni 2018 lalu pun masih muncul kalimat yang mengatakan: "Gereja *'gak* usah macam-macam bicara soal politik dan kebangsaan, nanti membangunkan macan tidur. Selama kita bisa beribadah dengan tenang, ya nikmati saja."

Entah siapa yang dimaksud oleh yang bersangkutan sebagai macan yang sedang

tidur tersebut, sehingga membuatnya paranoid kalau-kalau macan tersebut bangun.

Ada juga yang mengatakan: “Ya nikmati saja Libur Nasional Pilkada Serentaknya, pemilunya *‘gak* usah ikut. *Toh* siapapun pemimpinnya sama saja.” Sebuah sikap apatis yang sungguh miris, bukan?

Jika kita bersikap demikian, tentu ini dapat menjadi sebuah paradoks. Ketika di satu sisi, kita (baca: umat Kristen) ingin mendapat keadilan di negeri ini, dan mengklaim bahwa umat Kristen bukanlah “penumpang gelap” di negeri Indonesia, dengan menyatakan bahwa semua warga negara mempunyai kedudukan yang sama di mata hukum (*equality before the law*), namun di sisi lain kita bersikap pragmatis dan apatis.

Karenanya, kita sebagai Gereja perlu menyadari untuk keluar dari kenyamanan “singgasana dan istana” Kristiani kita. Atau meminjam istilah Immanuel Kant, bahwa kita perlu “terbagun dari tidur dogmatis”, yakni kini dengan bersikap kritis dalam merawat kebangsaan, dan menjadikan isu kebangsaan bukan sebuah jalan senyap, melainkan sebuah gerakan bersama.

Pemulihan Atas Trauma Polarisasi di Tengah Perebutan Kekuasaan

Salah satu penyebab apatisisme warga negara atau warga gereja terhadap politik di Indonesia disebabkan oleh polarisasi atas politik identitas -misalnya agama- yang ternyata masih menjadi barang laku sebagai “dagangan” politik. Kasus pilgub DKI 2017, intimidasi dalam kegiatan *Car Free Day* karena perbedaan pilihan politik yang terpampang di kaos, tindakan-tindakan persekusi, berita hoax di sosial media, dll membuat sebagian warga trauma, dan memilih untuk tidak kritis dan terbuka terhadap logika politiknya.

Padahal seperti yang dikatakan oleh Niccolo Machiavelli, seorang filsuf yang dikenal menggagas pemikirannya dalam ilmu politik dan filsafat politik, bahwa negara janganlah sampai dikuasai oleh agama. Bagi Machiavelli, agama bukan menjadi tidak penting, melainkan agama dapat mendukung patriotisme dan memperkuat pranata-pranata kebudayaan, namun bukan sebagai kendaraan kepentingan politik yang dapat menyebabkan perpecahan dan perselisihan.

Label haram-halal, kafir-*non* kafir, yang disematkan dalam konstelasi politik di Indonesia, bahkan di level akar rumput, membuat masyarakat terkotak-kotak dan terpecah-pecah. Bagi mereka yang jengah atas polarisasi akut ini dan ingin menikmati kenyamanan akhirnya menyebrang berbondong-bondong, terhisab ke dalam sebuah kelompok yang disebut “*silent majority*”. Padahal tentu kita menyadari, bahwa politik identitas atas nama agama adalah strategi politik dari para perebut kekuasaan, serta menjadi rombongan besar “*silent majority*” bukanlah pilihan yang tepat bagi kita.

Menurut seorang teolog bernama John Stott, pada akhirnya hanya dua pilihan bagi orang Kristen dalam menentukan sikap terhadap dunia -dalam tulisan ini terhadap isu kebangsaan-. **Pertama**, ialah pelarian, dan yang **kedua** adalah komitmen atau keikutsertaan. Pelarian berarti menyatakan sikap menolak pergumulan dunia, dengan cara berpaling daripadanya, membelakanginya, cuci tangan, bahkan tidak mau tahu. Sebaliknya komitmen dan keikutsertaan berarti dalam keprihatinan kita

atas pergumulan dunia, kita menghadapkan wajah kita kepada dunia, membiarkan tangan kita kotor, lecet dalam pelayanan terhadap dunia akibat merasakan dalam lubuk hati kita gejolak kasih Allah yang tak dapat dipendam.

Memiliki komitmen dan keikutsertaan dalam merawat kebangsaan di Indonesia dengan tidak menjadi *"silent majority"*, pada akhirnya adalah sebuah pilihan yang riil bagi kita umat GKI, karena itu adalah panggilan kita sebagai umat Allah. Karena juga dalam membangun peradaban yang baik, tidak bisa dilakukan oleh sekelompok orang atau golongan saja. Melainkan seluruh komponen harus maju bergerak seirama dalam gerakan bersama.

Tuhan Mencipta Bangsa Indonesia, Warga Turut Merawatnya

Kita sungguh mengimani, bahwa Allah kita adalah Allah yang baik, yang membenarkan orang-orang berdosa, Juruselamat bagi orang berdosa, "Allah yang penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya" (Kel 34:6). Tetapi juga Ia adalah Allah yang menghendaki keadilan di tengah bermasyarakat.

Dalam Yeremia 29:7 dikatakan: "Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada ALLAH, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu". Artinya sebagai umat Allah, kita memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan tempat dimana kita ada, sekalipun kita tidak nyaman di dalamnya, tanggung jawab dan panggilan Allah bagi kita untuk berpartisipasi menghadirkan damai sejahtera tidak dapat diabaikan.

Lahirnya Badan Pelayanan Gerakan Kebangsaan Indonesia di GKI SW Jabar pada Juni 2017, menjadi alat dan wadah GKI bahwa sebagai sebuah gereja, GKI ingin terlibat secara lebih aktif dalam sebuah gerakan untuk merawat kebangsaan. Walaupun ada yang mengatakan bahwa: "Kami sudah *'kok* sejak dulu terlibat merawat kebangsaan, minimal di kelurahan, kecamatan atau kota dimana kami ada." Namun akhirnya perjuangan dalam merawat kebangsaan ini, menjadi perjuangan per kelompok atau per jemaat, belum menjadi gerakan atas nama yang sama. Atau bahkan menjadi perjuangan beberapa nama pendeta atau penatua atau anggota jemaat tertentu, yang bisa saja tidak mengatasnamakan Jemaat atau Sinode GKI. Akhirnya urusan merawat kebangsaan menjadi urusan personal dan bisa kembali menjadi jalan senyap.

Agar urusan merawat kebangsaan ini, menjadi sebuah gerakan bersama, mari kita persiapkan dan mulai di dalam kehidupan Jemaat kita. Mari kita buat program-program yang bertemakan kebangsaan di dalam program kerja jemaat. Mari kita latih dan dorong umat di Jemaat kita, untuk menyampaikan literasi-literasi kebangsaan di dalam media. Baik lewat status di sosial media, kutipan, artikel, atau bahkan renungan warta. Mari kita buka percakapan-percakapan yang membahas masalah sosial, politik, ekonomi di negeri kita, selepas kita mengikuti kebaktian atau persekutuan. Mari kita masukan kalimat dan pesan kebangsaan di dalam liturgi ibadah, bahkan di dalam khotbah.

Mari kita libatkan partisipasi warga gereja, pada khususnya pemuda di gereja kita untuk terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan kebangsaan. Sementara pemuda-pemuda NU dan Muhammadiyah misalkan, terus melahirkan pemimpin-pemimpin muda, yang fasih dan cakap berbicara di depan umum dalam menyampaikan sikap

dan pemikiran tentang Islam Kebangsaan dan NKRI, kita masih terbuai dengan romantisme Eka Darmaputera, Nathan Setiabudi, atau kini Albertus Patty.

Mari kita merawat kebangsaan di Indonesia, tanah dan negeri yang diberikan Tuhan kepada kita.

NKRI Harga Mati! Salam Kebangsaan!

#gkitetapnkri

** Penulis adalah Wakil Ketua BP Gerakan Kebangsaan Indonesia*

Catatan Khotbah: